

BAB V

PENUTUP

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

5.1.1. Simpulan umum

Kesenian Mamanda di masyarakat Banjar berfungsi sebagai hiburan dan sebagai media yang efektif untuk pendidikan karakter. Pendidikan karakter Kesenian Mamanda juga dapat digunakan sebagai model pembelajaran bermain peran dengan desain pembelajaran yang valid, dapat digunakan untuk proses pembelajaran konsep fisiologi sel yang abstrak dan rumit. Di samping itu model pembelajaran bermain peran Mamanda dapat mengembangkan karakter kolaborasi peserta didik.

5.1.2. Simpulan khusus

Simpulan khusus yang diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Kesenian Mamanda di masyarakat Banjar berfungsi sebagai hiburan dan media untuk pendidikan karakter. Melalui interaksi di atas panggung, penanaman nilai-nilai seperti kerja sama, tanggung jawab, disiplin, dan komunikasi efektif dapat dilakukan secara alami dan menyenangkan. Proses kolaborasi antar pemain, serta antara pemain dengan kru, menjadi contoh langsung dari praktik pendidikan karakter yang diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.
2. Desain pembelajaran bermain peran Mamanda dalam fisiologi sel menunjukkan keberhasilan dalam menggabungkan elemen sains dan seni, menciptakan pengalaman belajar yang interdisipliner dan kontekstual. Desain ini dinilai valid dengan skor rata-rata 5 mencerminkan kualitas yang sangat valid dalam berbagai komponen, seperti materi, penyajian, kebahasaan, dan grafika. Integrasi antara pengetahuan ilmiah konsep-konsep fisiologi sel yang kompleks dengan seni teater tradisional Mamanda yang mendorong pengembangan karakter kolaboratif.

Kaspul, 2025

***DESAIN PEMBELAJARAN FISILOGI SEL UNTUK MENINGKATKAN KARAKTER KOLABORASI
MENGUNAKAN KESENIAN MAMANDA***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3. Proses pelaksanaan pembelajaran konsep fisiologi sel menggunakan kesenian Mamanda sudah dilaksanakan dengan sangat baik. Hasil belajar mengalami peningkatan secara signifikan, termasuk hasil belajar karakter kolaborasi dengan interaksi yang lebih aktif, diskusi, dan pemecahan masalah secara kolektif. Peserta didik mampu berkolaborasi dalam memahami materi melalui peran dan pementasan.
4. Pembelajaran berbasis peran dalam konteks kesenian Mamanda efektif dalam meningkatkan karakter kolaborasi, terutama pada topik-topik yang kompleks seperti fisiologi sel.

1.2. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka implikasi penelitian ini:

1. Implikasi teoretis: Penelitian menemukan bahwa pembelajaran bermain peran mamanda meningkatkan motivasi belajar siswa sesuai dengan teori motivasi dalam pendidikan. Penelitian ini juga memperkuat teori pendidikan karakter yang menyatakan bahwa pembelajaran berbasis nilai dapat meningkatkan pembentukan karakter siswa dan prestasi akademik.
2. Implikasi praktis: Penelitian ini berkaitan dengan karakter pendidikan, sehingga perlu memasukkan nilai-nilai karakter dalam kurikulum pendidikan atau melatih guru untuk menerapkan strategi pembelajaran yang mendukung karakter siswa.
3. Implikasi untuk penelitian selanjutnya: Penelitian ini terbatas pada kelompok mahasiswa pengikut konsep fisiologi sel pada tingkat perguruan tinggi, sehingga penelitian lanjutan dapat dilakukan pada peserta didik tingkat dasar dan menengah untuk melihat apakah temuan ini tersebut berlaku di kelompok usia perkembangan yang berbeda.

1.3. Rekomendasi

Penelitian lanjutan perlu dilakukan untuk mengevaluasi efektivitas model Mamanda dalam konteks pendidikan formal dengan variasi pada jenjang pendidikan dan subjek sains lainnya, untuk memastikan bahwa model ini dapat diterapkan secara lebih luas.

Kaspul, 2025

DESAIN PEMBELAJARAN FISILOGI SEL UNTUK MENINGKATKAN KARAKTER KOLABORASI MENGGUNAKAN KESENIAN MAMANDA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1.4. Kebaruan Penelitian (*Novelty*)

Penelitian ini menghadirkan pendekatan baru dalam pembelajaran sains dengan menggunakan kesenian Mamanda sebagai media pendidikan karakter, yang belum pernah diuji dalam konteks pendidikan formal sebelumnya. Selain itu, penelitian ini menunjukkan bahwa metode ini tidak hanya mendukung pemahaman konsep sains yang abstrak tetapi juga memperkuat karakter kolaborasi siswa. Kebaruan penelitian ini terletak pada integrasi seni tradisional lokal dengan pendidikan sains, menciptakan pendekatan interdisipliner yang lebih kontekstual bagi siswa di Indonesia.

5.5. Dalil

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dalil penelitian sebagai berikut:

1. Dalil Utama 1: Kesenian Mamanda berfungsi sebagai media efektif dalam pendidikan karakter di masyarakat Banjar, di mana nilai-nilai budaya lokal dapat diintegrasikan untuk menanamkan karakter yang positif.
2. Dalil Utama 2: Penerapan model pembelajaran bermain peran berbasis kesenian Mamanda terbukti mampu menginternalisasikan nilai karakter kolaborasi di kalangan peserta didik melalui praktik interaksi dan kerja sama dalam peran yang dimainkan.
3. Dalil dalam Konteks Pendidikan Umum dan Karakter 1: Integrasi kearifan lokal seperti kesenian Mamanda ke dalam pembelajaran sains tidak hanya memperkaya metode pembelajaran tetapi juga meningkatkan keterlibatan emosional dan kognitif peserta didik, yang berdampak signifikan pada capaian hasil belajar.
4. Dalil dalam Konteks Pendidikan Umum dan Karakter 2: Model pembelajaran bermain peran berbasis kesenian Mamanda meningkatkan efektivitas pemahaman konsep-konsep ilmiah yang kompleks, menjadikannya lebih mudah dipahami oleh peserta didik melalui pendekatan yang kontekstual dan relevan.
5. Dalil dalam Konteks Disiplin Ilmu Relevan 1: Penerapan model pembelajaran Mamanda sebagai media pembelajaran interaktif mampu memperkuat pemahaman kognitif peserta didik sekaligus mengembangkan keterampilan

Kaspul, 2025

DESAIN PEMBELAJARAN FISILOGI SEL UNTUK MENINGKATKAN KARAKTER KOLABORASI MENGGUNAKAN KESENIAN MAMANDA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

sosial yang diperlukan dalam pembelajaran kolaboratif, seperti komunikasi dan koordinasi.

6. Dalil dalam Konteks Disiplin Ilmu Relevan 2: Integrasi seni tradisional seperti Mamanda dalam pendidikan memperkaya pengalaman belajar interdisipliner, yang memungkinkan peserta didik untuk terlibat dalam proses pembelajaran yang memadukan seni, budaya, dan sains, memperluas keterampilan kritis dan kreatif.
7. Dalil untuk Bidang Pendidikan: Model pembelajaran Mamanda memberikan kontribusi pada pendidikan berbasis karakter dengan menanamkan nilai-nilai kerja sama, tanggung jawab, dan keterbukaan melalui pendekatan berbasis peran, yang dapat diterapkan secara luas dalam berbagai mata pelajaran dan jenjang pendidikan.